

ABSTRAK

Manalu, Pransiskus Mandala Saputra. **Nilai-nilai karakter Tradisi Mangulosi pada adat pernikahan masyarakat Batak Toba di kota Jambi dan relevansinya dalam pembelajaran sejarah** Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I)Drs. Budi Purnomo, M. Hum., M.Pd. (II) Junita Yosephine Sinurat, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai Karakter, Mangulosi, Batak Toba, Relevansi dalam pembelajaran Sejarah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran vital penelitian tersebut dalam upaya pelestarian dan pendokumentasian warisan budaya, serta menggali nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya, seperti nilai religius dan cinta tanah air, yang pada akhirnya akan memperkokoh identitas budaya bangsa.. Tujuan penelitian ini antara lain: 1. Untuk mengetahui Bagaimana Tradisi Mengulosi dalam adat pernikahan masyarakat Batak Toba. 2. Untuk mengetahui prosesi tradisi Mangulosi masyarakat Batak Toba. 3. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter tradisi mengulosi dalam adat pernikahan masyarakat Batak Toba dan relevansinya dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini masuk ke dalam kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode yang pada umumnya digunakan untuk meneliti penelitian sejarah yang meliputi Langkah langkah kegiatan observasi yaitu pengamatan secara langsung kegiatan belajar dan juga mengunjungi kegiatan upacara adat Saur Matua. Penulis juga melakukan wawancara kepada raja parhata, guru mata Pelajaran sejarah, peserta didik. Penulis mendokumentasikan tempat penelitian dan juga data-data yang berkaitan sebagai informasi tambahan.

Hasil dari penelitian ini membahas terbentuknya dan prosesi Mangulosi masyarakat Batak Toba. Mangulosi merupakan salah satu upacara yang sangat unik yaitu memiliki nilai Hasangapon, Hagabeon, Hamoraon. Adapun diyakini awal mula tradisi ini bersumber dari dominasi agama Kristen protestan sebagai wujud bakti dan penghormatan dalam hukum taurat ke-5. Adapun nilai yang terkandung di dalamnya yakni religius, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab. Adapun kaitan upacara adat Saur Matua dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pembelajaran sejarah yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Asal usul nenek moyang bangs Indonesia.